

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembuatan sebuah program televisi yang bertemakan *fashion* menuntut pembuat program untuk memberikan sentuhan khusus dalam pembuatannya. Setiap materi program televisi perlu memperoleh perlakuan khusus berdasarkan karakteristik dan spesifikasinya. Cara penyajian program televisi tidak akan terlepas dengan format program, format program yang monoton tidak akan sesuai untuk program televisi yang mengangkat tema *fashion* terutama *make up* dan kostum yang begitu familiar di kalangan masyarakat, karena akan terkesan menjemukan dan tidak menarik. Sifat *make up* dan kostum cenderung dinamis, multi teknis dan multi media akan lebih cocok disajikan dalam bentuk program yang dapat menyajikan berbagai format sekaligus, yaitu program *magazine*.

Sentuhan khusus dalam program *magazine* bisa dilakukan dalam berbagai cara, baik dari aspek penyampaian, visual, audio, naskah dan sebagainya. Program “*InStyle*” memberikan sentuhan khusus tersebut dengan pengaplikasian gaya visual pop. Pengaplikasian gaya visual bukanlah serta merta berhenti pada sebuah aplikasi visual, namun merupakan sebuah penerapan yang melewati proses penyesuaian tema dan tujuan program, riset target *audiens*, penelitian tentang dampak yang ditimbulkan, serta perhitungan nilai informatif dan daya jual program itu sendiri.

Tahapan demi tahapan dalam proses pembuatan juga haruslah sesuai dengan SOP (*Standar Operating Procedure*). Setiap tahap haruslah dilaksanakan semaksimal mungkin, karena program *magazine* merupakan sebuah program yang menuntut ketepatan dalam penyampaian dan pengemasannya.

Program *magazine* “*InStyle*” merupakan sebuah terobosan baru dalam penyampaian informasi *fashion* di Indonesia, karena pengemasan informasi tentang *fashion* beraneka ragam dan variatif dengan membahas *trend fashion* yang identik dengan warna monokrom dan busana etnik, mengangkat tentang suatu komunitas yang berhubungan dengan dunia *make up* dan kostum yaitu komunitas

*face painting* dan komunitas *cosplay* untuk anak muda dengan pengemasan program *magazine*.

Pengarsipan dokumen *fashion* sekarang seharusnya menjadi lebih mudah untuk dilakukan, mengingat teknologi semakin berkembang, sistem data digital dan media elektronik akan menjadi sebuah alat bantu utama untuk penyimpanan dan penyebarannya, dari situlah kemudian program “*InStyle*” dibuat, selain untuk memberi sebuah wawasan tentang dunia *fashion* yang tidak melulu cantik namun dapat dikemas dengan gaya yang berbeda dengan dukungan *make up face painting* dan *cosplay* kepada masyarakat, program ini nantinya akan menjadi sebuah arsip relevan bagi *fashion* di Indonesia.

Pengemasan dengan gaya visual pop akan menjadi sebuah poin menarik bagi “*InStyle*” untuk menjadi pilihan program acara *fashion* bagi anak muda, karena anak muda cenderung menyukai hal-hal yang ringan dan dekat dengan keseharian mereka. *Trend fashion* yang kadangkala menjadi sebuah pembahasan yang berat karena menyangkut konsep, pola pikir, konteks dan sebagainya menjadi terasa ringan dengan pengemasan gaya visual pop.

Persiapan yang paling penting dalam pembuatan program *magazinefashion* adalah riset yang mendalam, karena tema *fashion* bukanlah tema yang ringan karena menyangkut pada perkembangan jaman itu sendiri. Riset haruslah dilakukan pada bahasan tema serta pada riset untuk memperoleh pengemasan yang tepat. Gaya visual pop hanya merupakan salah satu dari banyak pengemasan yang bisa dilakukan. Program “*InStyle*” merupakan pilihan tontonan yang mengangkan tentang *fashion* dengan cara pengemasan yang menghibur dan informatif di Indonesia dengan pengemasan khusus, diharapkan ke depannya akan muncul program-program sejenis yang lebih baik lagi, sehingga *fashion* yang menjadi aset bangsa tidak hanya berhenti pada sejarah dan pembicaraan internal para pelaku, namun juga menyentuh ke semua lapisan masyarakat di Indonesia.

## B. Saran

Ada beberapa hal yang bisa disarankan untuk persiapan membuat program acara *magazine* antara lain :

1. Pemahaman tentang ide dan gagasan yang akan dipilih sebagai tema harus dipelajari dan dikuasi sebanyak mungkin untuk memudahkan sutradara membuat alur cerita dan konsep penyutradaraan.
2. Sebaiknya mencari dan mempelajari referensi beberapa struktur bentuk cerita dan berbagai gaya pengemasan program *magazine* yang akan di produksi untuk memberikan nilai pendidikan, komersial, dan hiburan.
3. Selektif dalam mencari dan menentukan narasumber yang kompeten dalam tema *magazine* yang akan diangkat, untuk memudahkan dalam menggali semua informasi yang dibutuhkan sebagai pendukung dari program *magazine*.
4. Pada saat *shooting* dilakukan pengarahan terlebih dahulu kepada seluruh narasumber dan *crew* yang terlibat.
5. Peralatan teknis yang digunakan sebaiknya dipersiapkan jauh-jauh hari agar saat pelaksanaan *shooting* tidak terbengkalai.

### Daftar Pustaka

- Darwanto. 2011. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Pustaka pelajar. Yogyakarta
- Doni R.H.S. 1982. *Tata Rias dan Tata Busana*. Surabaya: SMK 1 Surabaya.
- Hary, Hermen. 1991. *Animasi*, Yogyakarta, Multimedia Training Centre.
- Iskandar, Deddy. 2005. *Jurnalistik Televisi*. Rosda. Bandung
- Kleden, Ignas. 1987. *Kebudayaan Pop: Kritik dan Pengakuan*, Prisma
- Malcolm, Barnard. 2007. *Peneliti Media dan Kebudayaan Pop Fashion dan Komunikasi*.
- Morissan. 2010. *Jurnalistik televisi mutakhir*. Kencana. Jakarta
- Naratama. 2006. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single Dan Multi Kamera*. Grasindo. Jakarta
- Osterworld, Tilman. 2013. *Pop Art*, Taschen.
- Paningkiran, Halim. 2013. *Make Up Karakter Untuk Film Dan Televisi*. Jakarta PT. Gramedia.
- Pratista, Hirmawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sachari, Agus. 2001. *Budaya Visual Indonesia*. Bandung: Erlangga.
- Septa, Anggara. 2012. *Cantik Dengan Fashion Make Up*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Soedarso. 1986. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: Penerbit ISI.
- Strinati, Dominic. 1995. *Popoular Culture, Pengantar menuju Teori Budaya Popuer*, terjemahan dari *An Introduction to Theories of Popular Culture*. London, Routledge.
- Wibowo, Fred. 2009. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus.
- Wurtzel, Alan and Stephen R, Acker. 1989. *Television Production*. Singapore

### Sumber Online

[http://tvguide.co.id/progam\\_acara\\_rutin/black-in-news-antv](http://tvguide.co.id/progam_acara_rutin/black-in-news-antv) di akses pada 25 januari 2015

<https://www.youtube.com/watch?v=hxv2jqkn8qw> di akses pada 28februari 2015

<https://www.youtube.com/watch?v=FwgkFrdQ2rU> di akses pada 28 februari 2015

<http://style.mtv.com> di akses pada 15 maret 2015

